



**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024**

Nomor : 700/910/416-060/2024
Tanggal : 03 Mei 2024
Lampiran : -

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
- d. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 31 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Mojokerto

maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tim Evaluator melakukan evaluasi atas pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto berdasarkan Surat Perintah Tugas Inspektur Nomor : 090/753/416-060/2024 tanggal 1 April 2024. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan diperoleh Nilai AKIP **82,30** dengan predikat **A (Memuaskan)**.
2. Tujuan dilaksanakannya evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi :
 - a. Perencanaan Kinerja;
 - b. Pengukuran Kinerja;
 - c. Pelaporan Kinerja;
 - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

4. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif dan efisien (<i>reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
3.	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ Koordinator.
4.	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/ unit kerja.
5.	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
6.	C	> 30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	>0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

5. Pencapaian predikat **A (Memuaskan)**, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dievaluasi pada Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30,00	26,10
b. Pengukuran Kinerja	30,00	26,40
c. Pelaporan Kinerja	15,00	13,05
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	16,75
Jumlah	100,00	82,30

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja, dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja yang meliputi keselarasan tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan kinerja yang ingin dicapai. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **26,10** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

- 1) Dokumen Renja belum menyajikan data yang valid hal ini terlihat dari beberapa tabel dan data masih menggunakan tahun sebelumnya ada juga yang kosong hal ini menggambarkan masih kurang efektifnya review berjenjang yang dilakukan
- 2) Setiap pegawai di Kecamatan Mojosari telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja (Suhita)

- 3) Pemantauan rencana aksi telah dilakukan secara berkala, namun tidak ada bukti bahwa terdapat catatan-catatan perbaikan yang perlu dilakukan serta tindak lanjut yang diperlukan.
- 4) Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang disusun tidak selaras dengan dokumen Renja, terdapat perbedaan jumlah target indikator dan jumlah anggaran pada beberapa sub kegiatan
- 5) Kerangka Acuan Kerja (KAK) belum diformalkan

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian keberadaan, kualitas, dan implementasi pengukuran kinerja, yang meliputi keandalan pengukuran kinerja, kesesuaian data kinerja yang dibutuhkan dalam mengukur capaian kinerja, pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data kinerja serta pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **26,40** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

1. Pimpinan terlibat dalam mengukur capaian kinerja sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dan memberikan rekomendasi pada kinerja yang tidak tercapai dalam bentuk laporan realisasi bulanan namun belum disertai bukti dukung
2. Pemantauan kinerja telah dilakukan sampai ke individu pegawai melalui validasi aktivitas harian di Suhita, dan telah diberikan *feedback* umpan balik oleh atasan langsung

c. Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **13,05** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

- 1) Dokumen Laporan Kinerja telah direviu namun belum dilengkapi dengan bukti dukung berupa hasil reviu internal berjenjang terhadap dokumen LkjIP
- 2) ASN Kecamatan Mojosari telah menyusun SKP sebagai pelaporan kinerja tahun 2023

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas pelaksanaan evaluasi kinerja oleh internal mencakup pemenuhan atas rekomendasi dari hasil evaluasi AKIP tahun 2023 serta capaian *output* dan *outcome* organisasi. Hasil evaluasi atas komponen evaluasi kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **16,75** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tersebut sebagai berikut :

- 1) Seluruh rekomendasi Evaluasi AKIP tahun 2023 telah ditindaklanjuti
- 2) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal sudah dimanfaatkan untuk perbaikan capaian output dan outcome kinerja PD, hal ini ditunjukkan dari 7 indikator kinerja baik sasaran utama ataupun kinerja lainnya telah tercapai melebihi target yang sudah ditetapkan.

6. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan kepada Tim AKIP Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto untuk menindaklanjuti sebagai berikut :
 - a. Memperbaiki mekanisme reviu berjenjang agar lebih efektif sehingga kualitas data dapat terjamin pada dokumen yang diterbitkan oleh Kecamatan Mojosari.
 - b. Melengkapi pemantauan rencana aksi dengan catatan-catatan perbaikan yang perlu dilakukan beserta tindak lanjutnya
 - c. Kedepannya lebih cermat dalam menyusun Kerangka Acuan Kerja sub kegiatan.
 - d. Memformalkan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang sudah dibuat sehingga dapat diakui keabsahannya
 - e. Melengkapi rekomendasi pimpinan pada kinerja yang tidak tercapai dengan bukti dukung
 - f. Melengkapi pelaksanaan reviu internal berjenjang dokumen laporan kinerja dengan bukti dukung.

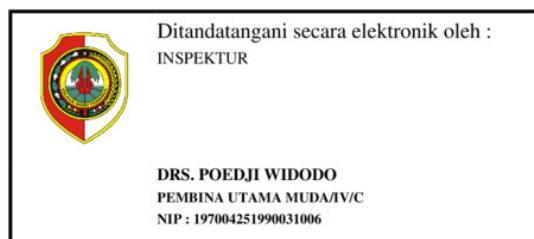
Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di lingkungan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Kami mengharap agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan upaya yang lebih besar pada implementasi SAKIP di lingkungan Kecamatan Mojosari dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan.

Mojokerto, 03 Mei 2024

**INSPEKTUR
KABUPATEN MOJOKERTO**



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



Catatan :

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan **Surat** elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik.
2. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".